# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Tinjauan Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam kamus ilmiah populer, kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran, dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan.[11]

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan disekolah/madrasah.[12] Paparan

[11] Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan,* (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008), hal. 187.

[12] *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengembangan Diri pada Sekolah Menengah Kejuruan,* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 31.

di atas menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu pengembangan peserta didik dan pemantapan pengembangan kepribadian dan karakter siswa di sekolah.

2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Misi kegiatanekstrakurikuler yaitu:Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dnan minat mereka. Menyelengggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

3. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran diluar kelas, ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan diantaranya sebagai berikut:

a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya.

c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, Alam semesta bahkan diri sendiri.
e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
f. Memberikan arahan dan bimbingan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
g. Memberikan peluang kepada peserta didik agar memiliki peluang untuk komunikasi dengan baik; secara verbal maupun non verbal.[13]

4. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Merujuk dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut maka dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa manfaat yakni siswa dapat :

a. Mengembangkan potensi secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas yang dimilikinya
b. Mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan

[13] Mulyono, *Manajemen Administrasi …,* hal. 188-189.

c. Mengaktualisasikan potensi dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat

d. Menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani *(civil society).*[14]

5. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler di MI

Ekstrakurikuler di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah biasanya terdiri dari beberapa bidang sesuai bakat dan minat peserta didik. Ekstrakurikuler di sekolah dasar ada yang wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib di MI yaitu Pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan di MI yaitu : drumband, tahfidz, pidato bahasa arab/ bahasa inggris, kaligrafi, tari tradisional, karawitan dan hadrah. Penelitian ini akan mengambil tiga ekstrakurikuler yakni Pramuka, drumband dan tahfidz. Alasannya karena ketiga ekstrakurikuler ini banyak peminat dan prestasinya.

## B. Ekstrakurikuler Pramuka

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia.[15] Kegiatan pendidikan kepramukaan dilakukan melalui gugus depan gerakan pramuka

[14] Toifan Lutfi, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tulungagung 1 Tahun 2012/2013*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 17

[15] Andri Bob Sunardi, *BOYMAN Ragam Latih Pramuka,* (Bandung: Darma Utama, 2016), hal 7

yang berpangkal disekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar disekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan pancasila, pendidikan pendahuluan bela Negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani, dan daya kreasi, presepsi, apresiasi, dan kreasi seni,tenggang rasa dan kerjasama. Membangun bangsa sersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara.[16]

Gerakan pramuka adalah gerakan pendidikan kaum muda yang menyelenggarakan kepramukaan dengan dukungan dan bimbingan anggota dewasa. Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Pramuka pada jenjang sekolah dasar hanya memiliki dua golongan yaitu :

1. Pramuka Siaga

   Kelompok usia yang masuk kedalam pramuka siaga adalah 7 sampai 10 tahun. Sedangkan kelompok besar dalam siaga dinamakan perindukan. Perindukan terdiri dari 40 oarang pramuka siaga. perindukan dibagi kedalam satuan kecil yang disebut barung. Didalam barung

[16] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*,(Jakarta: Kwarnas, 2013) , hal. 6

terdapat 5 sampai 10 orang pramuka siaga. Pembentukan barung dilaksanakan oleh para pramuka siaga yang dibantu pembina dan pembantu pembina pramuka siaga. Disetiap barung memakai nama warna. Misal: barung merah, barung putih, barung hijau, dan lain-lain. Untuk setiap barung ditandai dengan bendera barung yang sesuai dengan pilihan warna barungnya.[17] Ada tiga tingkatan pramuka siaga yaitu[18]:

a. Siaga Mula
b. Siaga Tata
c. Siaga Bantu

Kode kehormatan ditingkat pramuka siaga adalah dwi satya dalam bentuk janji, sedangkan bentuk moralnya adalah dwi darma. Berikut 2 kode kehormatan tersebut[19]:

a. Dwi Satya

   Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

   1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
   2) Setiap hari berbuat kebaikan.

b. Dwi Darma

   1) Siaga itu menurut ayah dan ibunda
   2) Siaga itu berani dan tidak putus asa

[17] Kak Riyanto Lukys Dkk, *Pegangaan Lengkap Gerakan Pramuka,* (Surabaya: Terbit Terang), Hlm. 7.
[18] *Ibid*,. Hlm. 10.
[19] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Teknis Kursus Mahir Dasar,*(Jakarta : Kwarnas 2011), hal. 38

2. Pramuka Penggalang

Pramuka penggalang adalah pramuka tingkat kedua sesudah pramuka siaga. Selanjutnya kelompok besar dalam penggalang dinamakan pasukan penggalangan. Dalam pasukan penggalang terdapat kelompok kecil dinamakan regu penggalang. Kelompok umur regu penggalang adalah 10 sampai 15 tahun. Nama-nama regu diambil nama hewan dan bunga. Untuk nama hewan untuk regu putra, sedangkan nama bunga untuk regu putri.[20] Tingkatan dalam pramuka penggalang yaitu Ramu, Rakit dan Terap.

Bentuk kehormatan pramuka penggalang adalah janji yakni tri satya dan dasa dharma yang menjadi pedoman setiap anggota pramuka penggalang dan juga sebagai dasar pramuka penggalang dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, berikut bunyi tri satya dan dasa dharma:

a. Tri Satya[21]

Demi kehormatan aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Repubik Indonesiadan menjalankan Pancasila.
2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3) Menepati Dasa Dharma

[20] *Ibid*,. Hlm. 28.

[21] *Undang-Undang Republik Indonesia no 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwarnas, 2010) hal. 5

b. Dasa Dharma[22]

1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3) Patriot yang sopan dan kesatria
4) Patuh dan suka bermusyawarah
5) Rela menolong dan tabah
6) Rajin, terampil dan gembira
7) Hemat, cermat dan bersahaja
8) Disiplin, berani dan setia
9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

## C. Ekstrakurikuler Drumband

Ekstrakurikuler drumband merupakan kegiatan memainkan alat musik drumband atau marching band dengan harmonis. Dalam kegiatan drumband itu sendiri terdiri berbagai macam jenis alat yang dimainkan, misalnya: bass drum, senar drum, terompet, simbal, ballera, pianika dll. Biasanya diiringi dengan tarian membawa bendera atau biasa disebut collorgaed dan semua itu dipimpin oleh Mayoret dan Gita pati. Ekstrakurikuler drumband dapat ditinjau dari dua pembahasan yakni pembahasan tentang pengertian seni musik drum band serta tinjauan dalam musik drum band.

[22] Andri Bob Sunardi, *BOYMAN...*, hal. 12

1. Seni Musik

Seni musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya yang mengandung ritme, harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang dan waktu.[23] musik juga bahasa yang mengandung unsur-unsur universal, bahasa yang melintasi batas usia, jenis kelamin, ras, agama, dan kebangsaan.

2. Tinjauan Drum Band

Drumband adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau banyak lagu dengan memakai sejumlah kombinasi instrumen (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen dari musik band serta drum) secara serentak. drumband adalah kegiatan seni musik (*musical activity*) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual, keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drumband sangat penting yaitu akan memberikan kepercayaan diri dari anggota sehingga akan sangat membantu dalam setiap penampilan.[24]

Drumband juga merupakan salah satu kegiatan di dalam pendidikan musik yang biasa terdapat di sekolah-sekolah. Kegiatan bermain drumband dapat dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam kelompok, yang dari kelompok tersebut pelaksanaanya dilakukan secara terstruktur

[23] Sudarsono. *Pengantar Apresiasi Seni*. (Jakarta: Balai Pustaka:1992).Hlm 6.

[24] Kirnadi..*Pengetahuan Dasar Marching Band*. (Jakarta: PT Citra Intirama 2004), hal. 6

dan sistematis, sedangkan instrumen yang digunakan dalam drumband yaitu dengan menggunakan instrumen drum.[25]

## D. Ekstrakurikuler Tahfidz

Ekstrakurikuler Tahfidz merupakan ekstrakurikuler dengan kegiatan menghafal Al Quran. Kemampuan siswa dalam menghafal Al Quran menjadi landasan dan bekal siswa di kemudian hari. Biasanya dalam ekstrakurikuler tahfidz ini, dimulai dari menghafal surat-surat pendek yang ada didalam Al Quran seperti pada juz ke 30 atau biasa disebut *Juz Amma*. Karena surat-surat ini yang sering digunakan pada bacaan sholat setiap hari. Selain menghafal siswa juga diajarkan cra menulis dan membaca Al Quran dengan benar.

Menghafal Al Quran adalah amal saleh yang sangat mulia. Tak ada ibadah yang mempunyai kedudukan khusus disisi Allah SWT seperti menghafal Al Quran. Sebuah hadis menyebutkan, orang yang mahir Al Quran sederajat dengan para malaikat yang mulia, *Shahih Muslim* nomor 244 (798). Apabila menghafal itu ibadah, sudah selayaknya dilakukan dengan ibadah pula. Sering menambah jumlah hafalan, juga harus menambah jumlah amal saleh, menambah kualitas niat, ikhlas, dan yakin.[26]

Kita bisa saja menyimpan Al-Quran dalam bentuk data yang bisa diputar kapan saja sesuka kita. Dengan begitu mudah kita bisa

[25] Galas Sangaluh Padmanaba, *Metode Pembelajaran Drumband di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Sleman*. (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2014), hal. 13

[26] D. M. Makyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran*. (Jakarta: Noura Books 2013), hal. 182

mendengarkan dan membaca dimana pun dan kapan pun dengan bantuan digital. Kita bisa mendengarkan dengan MP3, CD, kaset, telepon seluler, radio, televisi, internet dan media elektronik lainnya. Semua menjadi mudah, gampang dan praktis. Teknologi mempermudahkan kita mendengar dan menghafal Al-Quran. [27]

Tapi fakta menunjukkan bahwa Rasulullah SAW dan para sahabat menghafal Al-Quran dengan begitu mudah, mereka menyimpan ingatan, ayat demi ayat, surat demi surat yang begitu banyak. Bahkan, mereka adalah orang yang pertama kali menghafal, memahami dan mengamalkan ajaran Al-Quran selama hidupnya. Ribuan ayat dihafal dalam hati, diucapkan dengan lisan dan disebarkan ke seluruh penjuru dunia hingga ke zaman kita sekarang. Sebanyak 114 surat tetap terjaga keasliannya, tanpa kurang atau lebih sedikitpun.[28]

## E. Tinjauan Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami dari dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.[29] Belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman/pengetahuan baru sehingga

[27] Bobby Herwibowo, *Menghafal Al Qur'an Semudah Tersenyum*. (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), hal. 324

[28] *Ibid*, hal. 325

[29] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44

menyebabkan perubahan tingkah laku.[30] Belajar juga diartikan sebagai aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.[31]Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar itu diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.[32] Faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Faktor Internal (dari dalam diri peserta didik) [33]

1) Kesehatan
2) Intelegensi dan Bakat
3) Minat dan Motivasi
4) Cara Belajar

[30]Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang:Universitas Negeri Malang, 2001), hal. 92
[31]Purwanto, *Evaluasi Hasil* ..., Hlm. 39.
[32]M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hlm. 55.
[33] *Ibid* , Hlm. 58.

b. Faktor Eksternal (dari luar diri peserta didik) [34]

1) Keluarga

2) Sekolah

3) Masyarakat

4) Lingkungan sekitar

3. Karakteristik Hasil Belajar

Ada tiga unsur dinamis dalam hasil belajar diantaranya yaitu hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotorik. Dalam siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap lingkungannya.[35] Selain itu terdapat istilah domain hasil belajar yakni perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.[36] Berikut penjelasan dari masing-masing domain tersebut:

a. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi.[37] Kemampuan yang menimbulkan perubahan perilaku dalam domain kognitif ini meliputi beberapa tingkat atau jenjang mulai dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi.

---

[34] *Ibid ...* , Hlm l.60.
[35] Dimjati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran.* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), Hlm, 26.
[36] Purwanto, *Evaluasi Hasil ...* , Hlm. 48.
[37] *Ibid...* , Hlm l. 50.

Benjamin S. Bloom membagi dan menyusunnya menjadi enam tingkat yang juga disebut sebagai taksonomi Bloom[38], yaitu:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)
2) Pemahaman (*Comprehension*)
3) Penerapan (*Aplication*)
4) Analisis
5) Sintesis
6) Evaluasi (*Evaluation*)

b. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam ranah sikap. Taksonomi hasil belajar afektif dikemukakan oleh Krathwohl yang membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkat[39], yaitu:

1) Penerimaan (*Receiving*)
2) Partisipasi atau Merespon (*Responding*)
3) Penilaian
4) Organisasi
5) Internalisasi

[38]Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 16.

[39]Purwanto, *Evaluasi Hasil* ..., hal. 52.

c. Hasil Belajar Psikomotorik

Taksonomi hasil belajar psikomotorik yang paling banyak digunakan adalah taksonomi hasil belajar psikomotorik dari Simpson yang membagi hasil belajar psikomotorik menjadi enam[40], yaitu:

1) Persepsi (*Perception*)
2) Kesiapan (*Set*)
3) Gerakan Terbimbing (*Guided Response*)
4) Gerakan Terbiasa (*Mechanism*)
5) Gerakan Kompleks (*Adaptation*)
6) Kreativitas (*Origination*)

## F. Penelitian Terdahulu

Secara umum telah banyak tulisan dan penelitian yang meneliti tentang pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa. Namun tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berikut ini tabel penelitian terdahulu yang peneliti ambil sebagai acuan penelitian ini.

[40]Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 102.

**Tabel 2.1**

**Daftar penelitian terdahulu**

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Toifan Lutfi, Skripsi, Tadris Matematika, STAIN Tulungagung Tahun 2013 | Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tulungagung 1 Tahun Ajaran 2012-2013 | Pembahasan tentang ekstrakurikuler pramuka dan hasil belajar siswa | Tidak membahas ekstrakurikuler drumband dan tahfidz, hasil belajar yang diteliti hanya matematika dan objek penelitian siswa Madrasah Aliyah |
| 2 | Galas Sangaluh Padmanaba, Skripsi, Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 | Metode Pembelajaran Drumband di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Sleman | Pembahasan pembelajaran drum band | Tidak membahas ekstrakurikuler pramuka dan tahfidz, objek penelitian siswa Taman Kanak-kanak |
| 3 | Ridwan Nuril Fauzi, Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017 | Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al Quran di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang | Pembahasan Ekstrakurikuler Tahfidz | Tidak membahas ekstrakurikuler pramuka dan drumband |
| 4 | Handoko Cahyandaru, Skripsi, Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 | Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Yogyakarta | Pembahasan tentang ekstrakurikuler | Ekstrakurikuler yang dibahas tidak ada pembahasan tentang ekstrakurikuler drum band dan tahfidz, objek penelitian siswa MA |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Ade Dermawan, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2011 | Peranan Pendidiksn Kepramukaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MA Darul Ulum Lido Bogor | Pembahasan pendidikan kepramukaan | Ekstrakurikuler yang dibahas tidak ada pembahasan tentang ekstrakurikuler drum band dan tahfidz, objek penelitian siswa MA |

Dari tabel 2.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini. Adapun letak perbedaannya adalah pada objek dan lokasi, tujuan penelitian, lingkup ekstrakurikuler dan hasil penelitian. Posisi peneliti untuk penelitian terdahulu adalah antara setuju dan kurang setuju, karena ada penelitian yang tidak terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang hampir sama tapi dengan banyak perbedaan dalam objek, lokasi, tujuan dan ruang lingkup, serta akan membuktikan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

## G. Kerangka konseptional/kerangka berfikir penelitian

1. Pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa

Pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler wajib yang pasti ada di semua jenjang pendidikan, termasuk di madrasah ibtidaiyah. Pramuka dalam setiap kegiatannya selalu menjunjung tinggi kode etik dan kode kehormatan gerakan pramuka. Jika seorang aktivis pramuka mengamalkan semua kode kehormatannya dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa akan lebih semangat, disiplin dan tekun dalam belajar dan pastinya akan mendapat hasil yang maksimal.

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.[41]Jadi jika dikaitkan dalam hal belajar dan hasil belajar maka pramuka sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

[41] Andri Bob Sunardi, *BOYMAN* ...hal. 5

2. Pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa

Ekstrakurikuler drumband di madrasah ibtidaiyah merupakan kegiatan yang sangat diminati oleh siswa. Drumband sering mengikuti parade dan lomba di wilayah kabupaten tulungagung. Latihan ekstrakurikuler drumband sangat menyita waktu, tenaga dan fikiran siswa. Drumband membutuhkan ketelitian siswa karena kesalahan sedikit tempo atau salah pada ketukan akan membuat rancu pemain lainnya. Drumband juga membutuhkan aktivitas tubuh yang bugar, drum band juga termasuk olahraga dan olahrasa. Sehingga jika siswa mengikuti ekstrakurikuler drumband siswa akan lebih sehat dan teliti, dan pastinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Drumband merupakan kegiatan yang bersifat kelompok. Hal ini sangatlah membantu anak di dalam belajar bersosialisasi, bekerja sama satu sama lain serta mampu mengurangi egosentris pada anak. Pembelajaran drumband termasuk menjadi pilihan utama di dalam pembelajaran untuk musik anak, dikarenakan dalam drumband, anak dapat memperoleh berbagai pembelajaran, antara lain pengetahuan tentang alat musik, pengetahuan tentang cara memainkan alat musik (drumband), serta yang terpenting adalah anak secara langsung

mendapat pembelajaran tentang kekompakan, bekerjasama, dan bersosialisasi.[42]

3. Pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz memiliki kelebihan, yaitu mempertajam daya ingat siswa karena mereka melakukan kegiatan menghafal. Menghafal merupakan suatu kegiatan menyerap informasi atau ilmu pengetahuan ke dalam otak agar dapat digunakan untuk jangka waktu mendatang, baik dalam bentuk lisan atau tulisan, terutama ketika ujian atau tugas harian. Menghafal atau *memorizing* merupakan suatu upaya aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak.[43] Dengan demikian jika siswa mengikuti ekstrakurikuler tahfidz akan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di madrasah ibtidaiyah. Karena siswa terbiasa menghafal dan malatih daya ingat siswa.

Diagram kerangka pemikiran tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka, drumband dan tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung diatas maka dapat di gambarkan diagram kerangka pemikiran sebagai berikut:

[42] Galas Sangaluh Padmanaba, *Metode Pembelajaran Drumband*...hal. 2

[43] Aji Indianto s. , *Kiat – Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran,* ( Yoyakarta: Diva Press,2013) , hal. 11–12.

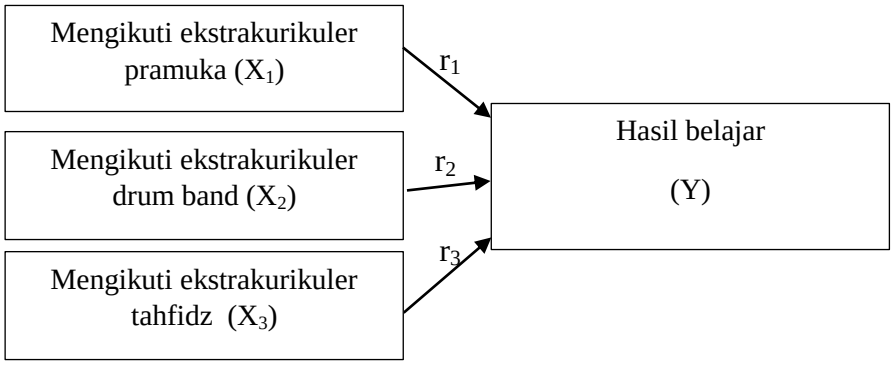


**Gambar: 2.1**

Keterangan :

$X_1$ : Variabel bebas

$X_2$ : Variabel bebas

$X_3$ : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

$r_1$ : Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa

$r_2$ : Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drum band terhadap hasil belajar siswa

$r_3$ : Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa.